BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa

1. Ekstrak rimpang temulawak dapat diformulasikan sebagai shampo gel anti ketombe terhadap jamur *Candida albicans*. Formula F2 merupakan formula yang baik berdasarkan hasil evaluasi organoleptik,pH,dan Viskositas.
2. F2 merupakan formula yang memiliki zona hambat yang besar dan respon hambatan yang kuat yaitu 15mm. Zona hambat yang terbentuk disebabkan karena adanya zat-zat aktif yang terkandung dalam rimpang temulawak seperti minyak atsiri yang berfungsi sebagai antijamur.

5.2 Saran

1. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai efek anti jamur rimpang temulawak dengan cara ekstraksi yang lain atau dengan menggunakan konsentrasi yang lebih tinggi agar memperoleh hasil yang maksimal.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menguji aktifitas antijamur dari ekstrak rimpang temulawak dengan pelarut yang berbeda, konsentrasi yang berbeda, serta jamur atau bakteri yang lain.
3. Diharapkan kepada masyarakat untuk menggunakan ekstrak temulawak sebagai obat tradisional antijamur.

DAFTAR PUSTAKA

Alexander Dicky K.N. 2015. *Efek Ekstrak Temulawak (Curcuma xanthorriza Roxb.) terhadap Methicilin Resisten Staphylococcus aureus (MRSA).* Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.

Ansel, H. 1989. *Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi*. Universitas Indonesia : Jakarta

Balsam, M.S. 1972. *Cosmetic Science and Technology*. Jhon Willyand Son : London

Carter, M.E and M.M., Chengappa. 1990. *Enterobacteria*. Diagnostic Procedures in Veterinary Bacteriology and Mycplogy. Carter, G.R dan J.R. Cole Academic Press, Inc. San diego.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1985. *Formularium Kosmetika.* Indonesia : Jakarta

Dermawaty, D. E. 2015. *Potential Extract Curcuma (Curcuma xanthorrhiza Roxb.) As Antibacterial.* Majority, 4, 5-11.

Dirjen POM. 1979. *Farmakope Indonesia Edisi III*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia : Jakarta

Dirjen POM, 1985. *Formularium Kosmetik Indonesia.* Departemen Kesehatan Republik Indonesia: Jakarta

Dirjen POM. 1995. *Farmakope Indonesia Edisi IV*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia : Jakarta

Djuanda Adhi., 2007., *Ilmu Penyakit Kulit Dan Kelamin. Edisi kelima*. Balai Penerbit FKUI. Jakarta

Dumilah S. Suprihatin, DIP. Bact, 1982. *Candida dan Kandiasis pada Manusia.* FKUI; Jakarta.

Edityaningrum, C.A, Rachmayanti. 2014. *Pengembangan formula dan karakterisasi nanoemulsi klindamisin 1% dalam bentuk gel*. Yogyakarta : Prodi Farmasi Universitas Ahmad Dahlan.

Eni Hayani. 2006. *Analisis Kandungan Kimia Rimpang Temulawak*. Temu Teknis Nasional Tenaga Fungsional Pertanian 2006. Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat.

Faizatun, Kartiningsih, & Liliyana, 2008. *Formulasi Sediaan Shampo Ekstrak Bunga Chamomile dengan Hidroksi Propil Metil Selulosa sebagai Pengental, Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia, ISSN 16931831,Vol. 6, No.1 hal. 15-22*

Figueras M. J., J. Guarro. J. Gene, and de Hoog., G. S. 2000. *Atlas of Clinical Fungi, 2nd ed.* Vol. 1. Centraal bureau voor Schimmelcultures, Utrecth, The Netherlands.

Galeriukm. 2011. *Morfologi, Anatomi dan Fisiologi Tanaman Temulawak. http://toiusd.multiply.com/journal/item/240/Curcuma_xanthorrhiza_Temulawak_Morfologi_Anatomi_dan_Fisiologi.* Diakses 23 Mei 2017.

Herdiana, Y., 2007, '*Formulasi Gel Undesilenil Fenilalanin dalam Aktifitas sebagai Pencerah Kulit'.* Karya ilmiah.Universitas Padjadjaran, Jatinangor.

Hernani dan Raharjo, M., 2005. *Tanaman Berkhasiat Antioksidan, Cetakan I*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Heru Sudrajat dan Firman Al Azar. 2014. *Uji Aktivitas Antifungi Minya Atsiri Rimpang Temulawak (Curcuma xanthorriza Roxb.) Secara In Vitro Terhadap Candida albicans.* Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat san Obat Tradisional.

Isselbacher; Kurt. 2009.. *Prinsip-prinsip Ilmu Penyakit Dalam : (Harrison's Principles of Internal Medicine) ; Volume I.* Penerbit buku kedokteran Jakarta.

Jellineck, J. 1970. *Formulation and Function of Cosmetics*. Jhon Wiley & Sons Inc : New York.

Jupriadi, L., 2011, *Uji Aktivitas Ekstrak Etanol Daun Waru (Hibicus tilaceus L.) terhadap Jamur Malassezia furfur, Skripsi*, Program Studi Farmasi Stikes Ngudi Waluyo Ungaran, Semarang.

Kuncari, E., S., Iskandarsyah dan Praptiwi, 2014. *Evaluasi dan Uji Stabilitas Fisik dan Sinersis Sediaan Gel yang Mengandung Minoksidil, Apigenin dan Perasan Herba Seledri (Apium graveolens L.) Bulletin Penelitian Kesehatan.* 42 (4):213-222

Keithler, WMR. 1956. *The Formulation of Cosmetics and Cosmetic Specialties*. Drug and Cosmetic Industries : New York.

Kumar, Ashok, Mali, Rakesh Roshan. 2010. *Evaluation of Prepared Shampoo Formulations and to Compare Formulated Shampoo with Marketed Shampoos*. International Journal of Pharmaceutical Sciences Review and Reseacrh, Volume 3.

Kuncari, E., S., Iskandarsyah dan Praptiwi, 2014. *Evaluasi dan Uji Stabilitas Fisik dan Sinersis Sediaan Gel yang Mengandung Minoksidil, Apigenin dan Perasan Herba Seledri (Apium graveolens L.) Bulletin Penelitian Kesehatan.* 42 (4):213-222

Lachman L, Lieberman AH dan Kanig LJ. 1994. *Teori dan Praktek Farmasi Industri edisi III.* Terjemahan oleh Siti Suyatmi. Penerbit Universitas Indonesia : Jakarta.

Lieberman, H.A., Martin MR, Gilbert SB. 1989. *Pharmaceutical Dosage Forms Disperse System,* Volume I. Marcel Dekker Inc. New York.

Lusiana Arifianti, Rice Oktarina, dan Idha Kusumawati. 2014. *Pengaruh Jenis Pelarut Pengekstraksi Terhadap Kadar Sinensetin Dalam Ekstrak Daun Orthosipon stamineus Benth.* Departemen Farmakognosi dan Fitokimia, Fakultas Farmasi, Universitas Airlangga : Surabaya.

Maesaroh, Imas. 2016. *Formulasi Sediaan Sampo Jelly Anti Ketombe dari Ekstrak Kangkung (Ipomoea aquatic Forssk).* Jurnal Ilmiah Kopertis Wilayaj IV.

Masdin, 2010, *Penanda Biologis (Biomarker) Periodontitis Dalam Cairan Oral, http://www.adhood.com/2010/01/penanda-biologis-biomarker.html*.

Novianti, D. 2016. *Kemampuan Antifungi Ekstrak Rimpang Temulawak (Curcuma xanthorriza) Terhadap Candida albicans.* Universitas PGRI Palembang. Palembang

Prana, M.S., 1985. *Beberapa aspek bio-logi temulawak (Curcuma xanthor-rhiza* Roxb.) Prosiding Simposium Nasional Temulawak. Bandung 17-18 September 1985, hal. 42-48.

Rosengarten, F. 1973. *The Book Of Spice*. New York: A. Pyramid Book

Rowe RC, Sheskey PJ, Quinn ME.2009. *Handbook of Pharmaucetical Excipients sixth Edition*. Chicago : London

Soesilo, Slamet. 1989. *Materia Medika Jilid V*. Jakarta. Departemen Kesehatan RI: 137-139

Sugianitri, N.K., 2011, *Ekstrak Biji Buah Pinang (Areca catechu L.) Dapat Menghambat Pertumbuhan Koloni Candida albicans secara in vitro pada Resin Akrilik Heat Cured*, Skripsi, Program Pascasarjana Program Studi Ilmu Biomedik Universitas Udayana, Bali.

Tamboto ,B. 2014. *Formulasi dan Evaluasi Sediaan Mikroemulsi-Gel dari Ekstrak Etanol Daun Cincau Hitam (Mesona palustris* BL.) *sebagai Antioksidan. Jurnal.* Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.

Tjampakasari; Riana, C. 2006. *Karakteristik Candida albicans. Cermin Dunia Kedokteran.* No. 151. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

Tranggono. 2007. Buku Pegangan Ilmu Pengantar Kosmetik. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Visvanathan, C. 2007. *Shampoo Productions*. Asian Institute of Technology School of Enviroment, Resourcesand Development Enviromental Engineering and Management Program. Thailand

Winda, S. 2009. *Analisis Mikrobiologi di Laboratorium.* Raja Grafindo Persada. Jakarta

Wolff; Klauss; Johnson; Richard; Suurmond; Dick. 2005. *Seborrheic Dermatitis: dalam Color Atlas and Synopsi of Clinical Dermatology Fifth edition. USA: Medical Publishing Division.*

Yoga Windhu Wardhana, Insan Sunan K.S., Imran, T. Alfian Jauhara. 2012. *Uji Aktivitas Anti Bakteri Rimpang Temulawak (Curcuma xanthorriza Roxb.) Terhadap Bakteri Staphylococcus aureus, Staphylococcus epidermis Dan Streptococcus mutans Menggunakan Konsentrasi Hambat Tumbuh Minimum (KHTM).*

Yusron, M. 2009. *Respon Temulawak (Curcuma xanthorriza RoxB.) Terhadap Pemberian Pupuk Bio pada Kondisi Agroekologi yang Berbeda. Jurnal Littri*, 15 : 6 hal